



Global Journal Sport

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gis>

Volume 1, Nomor 1 Maret 2023

e-ISSN: 2762-1436

DOI.10.35458

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GERAK RITMIK DENGAN METODE JIGSAW KELAS IX SMPN 40 BULUKUMBA

Wahyu Gunawan Amar

PJOK, Universitas Negeri Makassar

Email: Wahyuamar49@gmail.com

Artikel info

Received; 02-03-2023

Revised; 03-04-2023

Accepted; 04-05-2023

Published; 25-05-2023

Abstrak

WAHYU GUNAWAN AMAR 2023, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Ritmik Dengan Metode Jigsaw Kelas Ix Di Smpn 40 Bulukumba. (Pendidikan Profesi Guru Prajabatan 2022). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik Gerak Dasar Ritmik dengan menggunakan metode Jigsaw pada kelas IX di SMP Negeri 40 Bulukumba. Jenis Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research), penelitian ini muncul berdasarkan masalah yang dihadapi oleh peneliti sendiri. penelitian ini terdiri dari 4 fase, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu Observasi, tes pengetahuan, Tes Untuk kerja, Tes sikap dan Dokumentasi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan metode Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran gerak dasar ritmik dan dapat percaya diri dalam gerakan dasar ritmik pada siklus I cukup efektif akan tetapi pembelajaran lebih efektif pada siklus dua walaupun masih ada beberapa siswa tidak mencapai ketuntasan hasil belajar gerak dasar ritmik.

Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan dari pra tindakan sampai dengan siklus II yaitu hasil pra tindakan mencapai 45%, hasil siklus I mencapai 65% dan hasil siklus II mencapai 90%.

Key words:

Jigsaw, Gerak Ritmik



artikel global teacher professionl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sebuah lembaga tempat anak didik memperoleh pendidikan dan pelajaran yang diberikan guru. Keberhasilan peserta didik sangat ditentukan oleh keprofesionalan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang antara lain menentukan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Senam salah satu materi pembelajaran yang sangat menyenangkan untuk proses pembelajaran

berlangsung dan ada banyak jenis senam diantaranya adalah senam lantai, gerak dasar ritmik, senam ketangkasan, senam artistik dan lain-lain. proses pembelajaran Gerak Ritmik pada siswa kelas IX SMPN 40 Bulukumba banyak mengalami permasalahan yang berakibat turunnya nilai hasil belajar dan tidak tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Yang telah disepakati sekolah adalah 77. Berdasarkan hasil dari observasi lapangan yang dilakukan pada PPL II (Program Pengalaman Lapangan), peneliti mempunyai solusi untuk memecahkan rumusan masalah yaitu menggunakan metode Jigsaw dalam materi Gerak Ritmik, olehnya itu peneliti bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada Gerak Ritmik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research), penelitian ini muncul berdasarkan masalah yang dihadapi oleh peneliti sendiri. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 fase, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IX SMP Negeri 40 Bulukumba dengan jumlah siswa 30 yang terdiri dari 15 siswa putri dan 15 siswa putra. Adapun fokus pada penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa Gerak Ritmik dengan menggunakan metode Jigsaw. Instrumen adalah alat yang digunakan pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode. Adapun alat atau instrumen untuk menilai kemampuan dalam pembelajaran Gerak Ritmik. Ada tes pengetahuan Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengukuran aspek pengetahuan siswa terhadap materi yang diajarkan. Tes Untuk kerja Instrumen penelitian yang digunakan dalam tes pengukuran unjuk kerja dan Tes sikap siswa Instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap siswa pada saat pembelajaran. Prosedur penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, dengan perbaikan pembelajaran sebanyak dua siklus.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk lebih mengetahui perbandingan hasil belajar disetiap siklus dapat dilihat dari tabel dibawah ini. Deskripsi ketuntasan hasil belajar siswa siklus I dan II

Hal tersebut	No	Nilai	Kategori	Siklus I		Siklus II	
				Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
	1	>77	Tuntas	25	75,5%	29	87,5%
	2	<77	Tidak Tuntas	5	15,5%	1	3,5%
	JUMLAH			30	100%	30	100%

menunjukkan bahwa jumlah siswa yang berada dalam kategori tuntas peningkatannya yakni 75,5% pada siklus I. Proses pembelajaran dilakukan 2 kali pertemuan dan begitu juga pada siklus II, dengan pelaksanaan proses penelitian yang hampir sama dengan siklus I tetapi pada siklus II diberikan tindakan yang lebih dari hasil perbaikan siklus I. Penelitian ini menunjukkan peningkatan ketuntasan kelas secara klasikal pada siklus II sebanyak 87,5% dan mencapai ketuntasan kelas secara individu maupun kelompok dengan nilai siswa berada pada kategori sangat baik.

Pembahasan

Ruswantini (2019), melakukan penelitian tentang Upaya Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Aktivitas Gerak Berirama melalui Project-Based Learning Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Panggang dengan menguasai kondisi kelas agar pembelajaran berjalan dengan baik. Melalui model ini diharapkan proses pembelajaran akan lebih menarik menyenangkan, dan siswa akan lebih aktif selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Lenis Ary Sonta (2015), juga melakukan penelitian peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Pekalongan, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga pada materi gerak dasar ritmik dengan menggunakan model cooperative learning metode jigsaw dengan menggunakan metode ini siswa dapat melakukan gerakan dengan baik dan benar karena upayanya meningkatkan hasil belajar menggunakan metode dan model pembelajaran yang tepat. Berdasarkan beberapa keterangan peneliti diatas terkait dengan gerak dasar ritmik dengan menggunakan metode Jigsaw dapat menunjang gairah dan semangat siswa dalam bergerak untuk mencoba melakukan gerakan dasar pada ritmik. Gerakan dasar ritmik pembelajaran pendidikan jasmani sangat penting, tidak hanya itu dengan metode permainan juga dapat membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Memilih metode yang baik maka setiap proses pembelajaran akan terasa nyaman dan efektif sehingga hasil belajar siswa tercapai dengan baik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti kemukakan pada pembahasan bahwa kesimpulan dari penelitian ini “Terdapat upaya peningkatan hasil belajar siswa gerak dasar ritmik dengan metode Jigsaw”. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar pada siklus 1, ketuntasan siswa dalam pembelajaran gerak dasar sebanyak 79.5(%) 25 siswa, kemudian dilanjutkan pada siklus II dan hasilnya meningkat dengan jumlah persentase sebanyak (93,5%) 29 siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Yuniarti, E. PENINGKATAN HASIL BELAJAR GERAK DASAR RITMIK DENGAN COOPERATIVE LEARNING METODE JIGSAW KELAS IX.
- Ruswantini, (2019). UPAYA MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL BELAJAR AKTIVITAS GERAK BERIRAMA MELALUI PROJECT BASED LEARNING PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 3 PANGGANG, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lenis Ary Sonta, (2015). PENINGKATAN HASIL BELAJAR GERAK DASAR RITMIK DENGAN COOPERATIVE LEARNING METODE JIGSAW KELAS V SD NEGERI 3 PEKALONGAN, Universitas Negeri Yogyakarta.
- I Nyoman Sumarta, (2019), Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Materi Permainan Kasti Melalui Pendekatan Bermain
- Yana Suryana¹ dan Dr. Apud, M. Pd.², UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENJASKES TENTANG TEKNIK MENENDANG BOLA DENGAN MODEL KOOPERATIF,
- Shanti Anggrayani, (2019) PENERAPAN METODE JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PAI KELAS X DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 04 KAUR. PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU.

Noviria Sukmawati, Bagus Endrawan. (2022) Upaya Meningkatkan Gerak Dasar Melalui Senam Irama Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 29 Gelumbang, Universitas Bina Darma.